

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk memaparkan skripsi yang berjudul “ Strategi Pembelajaran PAI Ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVIID-19)* Melalui Media Sosial Di SMP Kesatrian 1 Semarang” dengan alasan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sangatlah beragam dan terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran , maka guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat karena proses pembelajaran yang efektif dalam suatu kelas akan membuat siswa berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar, pembelajaran aktif hanya bisa dilakukan oleh seorang guru yang memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan menggunakan strategi yang pas dalam pembelajaran. Guru yang mampu menerapkan strategi yang kreatif, bervariasi dan lebih fokus dalam pengembangan aktivitas siswa akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Di era *Pandemi Corona virus Disense (COVID-19)* pada saat ini pemerintah mewajibkan pembelajaran diterapkan dengan PJJ, guru mengajar dari rumah, perubahan pembelajaran tatap muka disekolah dihentikan, siswa diliburkan dan guru bekerja dari rumah. Akibat

dampak *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)* banyak guru yang belum siap melakukan pembelajaran dalam konsep daring, terutama terhadap guru PAI yang mana pada saat pembelajaran tatap muka guru PAI biasa menerapkan strategi penyampaian (exposition), namun dengan adanya *pandemi corona virus disense (COVID-19)* guru PAI dituntut untuk mengupayakan pembelajaran jarak jauh ini dengan berbagai strategi agar pembelajaran tetap berlanjut.

3. Di zaman yang serba mudah ini banyak sekali strategi yang bisa guru dapatkan seperti halnya internet, dengan internet seorang guru dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran di masa *pandemi corona virus disense (COVID-19)* pada saat ini misal halnya dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana dan prasarana pembelajaran yang memungkinkan guru sebagai pendidik untuk menilai kompetensi afektif siswa, karakter, dan memantau moral siswa. Namun tidak semua guru PAI dapat menggunakan media sosial atau memanfaatkan internet dalam pembelajaran maka hal tersebut akan menjadikan hasil yang tidak maksimal.
4. Lembaga penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah SMP Kesatrian 1 Semarang. Alasan penulis dilembaga tersebut yaitu sekolah tersebut menjadi sekolah swasta favorit di Semarang. Seharusnya strategi pembelajaran ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* melalui media sosial di SMP Kesatrian 1

Semarang, yang meliputi : sarana dan prasarana, penerapan strategi pembelajaran daring dan usaha guru dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil maksimal.

5. Letak SMP Kesatrian 1 Semarang yang mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti, letaknya yang strategis juga memberikan kesan untuk menghemat waktu dan dana dan juga rasa keingintahuan peneliti mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran PAI ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* melalui media sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang.
6. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat dijadikan masukan untuk evaluasi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran PAI ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* melalui media sosial.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama (KAHRAMAN, 2016). Strategi pembelajaran adalah metode yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, dan remedial sebagai alat untuk menentukan batas keberhasilan peserta didik (Asrori Mohammad, 2013). Dalam hal ini, strategi pembelajaran sangatlah penting bagi pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran

yang efisien dan efektif dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat maka peserta didik akan lebih dapat memahami materi yang disampaikan pendidik.

Jadi, seorang guru yang profesional dituntut dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan strategi pembelajaran yang tepat karena keberhasilan dapat pembelajaran ditentukan dengan strategi pembelajarannya.

2. *Corona Virus Disense (COVID-19)*

Covid-19 atau *corona* virus ini adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari mengonsumsi hewan mentah seperti katak dan kelelawar dan memiliki gejala-gejala yang bisa dikategorikan apakah seseorang terpapar atau tidak yang ditandai dengan gejala panas tinggi, flu, batuk, dan sakit tenggorokan (L. Amalia et al., 2020). Dalam hal ini guru dan orang tua sangat berperan penting saat pandemi seperti sekarang dalam memberka informasi yang akurat agar tidak menumbuhkan rasa takut, kekhawatiran dan kecemasan dalam diri seorang peserta didik dalam menghadapi *pandemi corona virus disense (COVID-19)* saat ini.

Jadi, karena adanya *pandemi corona virus disense (COVID-19)* pada saat ini banyak masyarakat yang terdampak seperti halnya pendidikan dan ekonomi.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang lebih cenderung kedalam pengaplikasian materi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam hal menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar peserta didik dapat memahami dan mengamalkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Pendidikan & Islam, n.d.). Dalam hal ini, pendidik memberikan bimbingan dengan metode-metode yang tepat agar peserta didik dapat benar-benar memahami apa yang diajarkan sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupannya dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Jadi, pendidikan agama islam merupakan ajaran agama islam yang diajarkan dan ditanamkan oleh pendidik dengan menggunakan metode-metode yang tepat agar peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupannya dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

4. Media Sosial

Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet yang beraktivitas dalam dua arah sehingga memungkinkan penciptaan, pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan oleh penggunanya dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual (Setiadi, 2016). Dalam hal ini, media sosial memudahkan bagi pengguna untuk melakukan interaksi jarak jauh sehingga lebih efektif dan efisien.

Jadi, dengan dapatnya pertukaran konten dalam kelebihanannya tersebut media sosial juga dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh hal tersebut sangatlah memudahkan bagi peserta didik pada zaman modern saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* di SMP Kesatrian 1 Semarang?
2. Bagaimana Strategi Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* Melalui Media Sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang?
3. Bagaimana sikap peserta didik terhadap Strategi Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* Melalui Media Sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* di SMP Kesatrian 1 Semarang.

2. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* Melalui Media Sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap Strategi Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (Covid-19)* Melalui Media Sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di SMP Kesatrian 1 Semarang, untuk mendapatkan data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi dalam bahan kajian secara langsung, penelitian ini merupakan termasuk dalam penelitian kualitatif (Maros et al., 2016). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang penekanan pemilihan sampel didasarkan pada kualitasnya bukan jumlahnya, data bersifat deskriptif dan bukan angka (Sarwono, 2009). Bentuk dari penelitian kualitatif ini adalah studi kasus yaitu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek,

dengan demikian pelaksanaan peneliti adalah menggali informasi sedalam-dalamnya kemudian mendiskrisikan dalam bentuk narasi sehingga memberikan gam[baran fenomena yang terjadi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)*. Beberapa aspek yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)*
 - a) Kenyamanan pembelajaran masa pandemi
 - b) Kemampuan literasi digital guru
 - c) Tingkat adaptasi siswa terhadap pembelajaran
 - d) Kecukupan perangkat
 - e) Koneksi internet
 - f) Biaya pembelajaran daring
 - g) Tingkat kenyamanan aplikasi
 - h) Komitmen daring pasca pandemi
- 2) Sikap siswa dalam pembelajaran PAI ditengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)*

- a) Konsentrasi
 - b) Rasa ingin tahu
 - c) Semangat
 - d) Kemandirian
 - e) Kesiapan
 - f) Antusias atau dorongan
 - g) Pantang menyerah
 - h) Percaya diri
- 3) Strategi pembelajaran PAI melalui media sosial
- a) Pengorganisasian Isi
 - b) Penyampaian Isi
 - c) Pengelolaan Pembelajaran
 - d) Sumber Data
- 1) Data Primer

Jenis data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung terhadap data pokok yang berkaitan melalui observasi dilapangan dan wawancara dengan informan (Djuyandi, 2014). Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang Strategi Pembelajaran PAI di tengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)* di SMP Kesatrian 1 Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI .

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang relevan dengan penelitian (Djuyandi, 2014). Data sekunder diperoleh dari subjek penelitian dalam Strategi Pembelajaran PAI di Tengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)* di SMP Kesatrian 1 Semarang. Adapun sumber data sekunder ini adalah dokumentasi dan wawancara dengan responden.

3. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI SMP Kesatrian 1 Semarang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran PAI ditengah *Pandemi corona Virus Disense (COVID-19)* melalui media sosial.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu :

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk

mendapatkan penelitian sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam (Basrowi & Suwandi, 2014).

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: guru PAI. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran PAI di Tengah *Pandemi Corona Virus Disense (COVID-19)* di SMP Kesatrian 1 Semarang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda untuk menunjang data penelitian (Saepudin, 2011).

Dokumen-dokumen yang dapat digunakan antara lain daftar siswa, perencanaan pembelajaran yang merupakan dokumen resmi yang terbagi atas dokumen internal berupa SK/KD, KKM, kaldik, prota, promes, silabus, dan RPP yang digunakan oleh guru yang menggunakan Strategi pembelajaran melalui media sosial. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan

oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan pada media massa.

Studi dokumen resmi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan data tertulis mengenai keadaan SMP Kesatrian 1 Semarang yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tambahan lainnya diperoleh dari foto, baik itu foto tentang informan, kegiatan pembelajaran, keadaan sumber dan media belajar, serta lokasi penelitian. Dengan foto ini diharapkan kredibilitas penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan karena dapat menggambarkan sifat-sifat khas dari kasus yang diteliti.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, yang memperhatikan permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian (Basrowi & Suwandi, 2014). Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Sebelum dianalisis, peneliti mengumpulkam data-data, yakni dari hasil wawancara dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam reduksi data ini akan berlangsung secara berkelanjutan selama peneliti berorientasi pada metode kualitatif.

3) Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapat informasi yang padu sehingga peneliti mendapatkan data mengenai penelitiannya.

4) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

5) Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini akan menggunakan triangulasi yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan data mengecek

keabsahan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang berbeda dan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kesan runtutnya pembahasan dan memudahkan bagi pembacanya di susunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini skripsi terdiri dari halaman judul, halaman sampul, halaman nota, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang strategi, yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, prinsip-prinsip, jenis-jenis, dan komponen strategi pembelajaran. *Corona Virus Disense (COVID-19)* yang meliputi

pengertian *Corona Virus Disense (COVID-19)*. Media sosial yang meliputi pengertian, macam-macam, dan pengaruh media sosial.

c. BAB III HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kondisi umum SMP Kesatrian 1 Semarang yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan Guru, siswa, dan sarana prasarana, dan data khusus hasil penelitian strategi pembelajaran PAI ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* melalui media sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang.

d. BAB IV ANALISIS

Pada bab ini membahas analisis data strategi pembelajaran PAI ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* melalui media sosial di SMP Kesatrian 1 Semarang yang meliputi proses dan penggunaan media sosial dalam pembelajaran ditengah *pandemi corona virus disense (COVID-19)* dan sikap peserta didik dalam menanggapi strategi pembelajaran PAI melalui media sosial.

a. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Pelengkap

Bagian pelengkap meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.